

PAPER NAME

JURNAL revisi.pdf

AUTHOR

Mildatul Maulani

WORD COUNT

5569 Words

CHARACTER COUNT

35839 Characters

PAGE COUNT

17 Pages

FILE SIZE

413.9KB

SUBMISSION DATE

Sep 18, 2023 7:29 PM GMT+7

REPORT DATE

Sep 18, 2023 7:30 PM GMT+7**● 25% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- Crossref database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Publications database
- Manually excluded sources

ROA DALAM MEMEDIASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Mildatul Maulani
Meldamaulani06@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lita Permata Sari
litapermatasari@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Triska Dewi Pramitasari
triska_dewi@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The have a look at aimed to determine ROA in mediating the factors that impact stock costs in mining businesses listed at the IDX. In this take a look at, the sampling technique used became purposive sampling. This take a look at's information evaluation and speculation checking out used the Structural Equation model - Partial Least rectangular (PLS-SEM).

The effects of direct have an effect on hypothesis trying out using the smart PLS 3.0 software show that the modern-day Ratio positively and significantly affects ROA. DER has a positive and enormous impact on ROA. The cutting-edge Ratio has a advantageous and significant effect on stock price; DER has a effective and enormous impact on inventory price; ROA has a terrible and sizeable impact on stock price; the modern-day Ratio has a terrible and insignificant impact on stock charge via ROA, DER has a bad and insignificant effect on stock price via ROA.

key phrases: current Ratio, DER, ROA, stock fee

1. PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang dapat menunjukkan apakah kinerja suatu organisasi sudah ideal atau belum adalah analisis laporan keuangan. laporan moneter adalah persediaan data yang berkaitan dengan peran moneter perusahaan dan kinerja ekonomi secara keseluruhan. laporan keuangan harus menggambarkan semua informasi ekonomi yang berlaku dan mempunyai metode yang baku agar tinjauan ekonomi dapat dibandingkan sehingga tingkat keakuratan kinerja ekonomi dapat dipertanggungjawabkan. Harahap (2016:105) menyatakan bahwa "Jenis-jenis tinjauan moneter yang umum digunakan adalah Neraca Neraca atau laporan Laba/Rugi, atau hasil usaha, tinjauan arus kas,

tinjauan penyesuaian posisi moneter."

Laporan keuangan atau tinjauan keuangan merupakan informasi penting bagi investor. Riyanto (2013:327) berpendapat "menggunakan penafsiran atau analisis laporan keuangan suatu lembaga akan sangat berguna bagi para analis sehingga dapat mengetahui perkembangan keuangan perusahaan yang bersangkutan". pedagang akan menyadari kuantitas kinerja organisasi secara keseluruhan di masa lalu, hadiah dan takdir. Unsur-unsur laporan moneter yang dapat dibandingkan dapat dikelompokkan menjadi lima rasio keuangan, yaitu: likuiditas, manajemen aset, pengendalian utang, profitabilitas, dan nilai pasar. Analisis angka indeks tren dari rasio-

rasio keuangan memerlukan 12 bulan dasar sebagai acuan evaluasi sepanjang tahun.

Nilai saham merupakan cerminan dari kondisi suatu perusahaan sehingga pengendalian badan usaha senantiasa diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dimaksud dalam pertumbuhan bagian harga perusahaan. Peningkatan tarif saham perusahaan dapat meningkatkan persentase pendapatan pedagang yang berinvestasi pada perusahaan tersebut. Biaya saham di pasar modal akan selalu diperdagangkan sesuai dengan kondisi pasar.

Salah satu tanda terpenting yang digunakan oleh investor untuk meningkatkan nilai profitabilitas dalam perusahaannya sebelum berinvestasi adalah dengan mengetahui besarnya return on assets pada suatu perusahaan. Fahmi (2013:98) berpendapat “return on property adalah menentukan seberapa besar investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian pendapatan sesuai harapan dan pendanaan yang sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang diinvestasikan”. ROA yang baik menunjukkan bahwa seluruh kekayaan yang digunakan pengusaha mampu memberikan pendapatan bagi perusahaan. Namun jika ROA buruk, berarti seluruh aset digunakan untuk menjalankan perusahaan, namun perusahaan mengalami kerugian.

Wiagustini (2012:tujuh puluh lima) menyatakan bahwa “rasio moneter adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk menentukan keadaan keuangan suatu perusahaan”. dimana dalam penilaian

rasio keuangan harus memperhatikan beberapa elemen seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas perusahaan dan komponen penilaian (pasar). Sartono (2014:enam puluh dua) menyatakan bahwa “Rasio modern (CR) adalah perbandingan antara aset modern dibagi dengan liabilitas masa kini”. Rasio saat ini adalah sejenis rasio dari salah satu jenis rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan pemberi kerja untuk membayar tanggung jawab perusahaan dalam jangka waktu cepat. kelompok yang memiliki likuiditas yang tepat dapat dianggap memiliki kinerja keseluruhan yang diinginkan oleh investor jika ingin menarik pembeli untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan. Kasmir (2016: 134) menjelaskan bahwa “Rasio modern adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu organisasi untuk membayar tanggung jawab atau uang yang terutang dalam jangka waktu singkat yang dapat segera jatuh tempo ketika sudah dikumpulkan secara lengkap”

Penggunaan utang sebagai sumber investasi mempunyai manfaat, antara lain mampu mengurangi jumlah pembayaran pajak karena beban bunga tetap yang timbul dari utang tidak sama dengan tagihan dividen yang tidak dapat mengurangi tagihan pajak. Namun penggunaan utang juga mempunyai risiko akibat ancaman biaya perusahaan dan kebangkrutan. salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang pada suatu instansi adalah rasio utang terhadap kewajiban. Kasmir (2016:157-158) mengatakan bahwa

6 Debt to equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang versus ekuitas. Rasio ini diamati dengan cara membandingkan seluruh utang (hutang lancar dan utang non-kini) dengan ekuitas.”

65 Pertambangan merupakan salah satu sektor yang terindeks di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor pertambangan terbagi menjadi beberapa subsektor, antara lain industri pertambangan batu bara, pertambangan minyak dan bahan bakar, pertambangan baja dan berbagai mineral serta pertambangan batuan. Terdapat 86 enam puluh dua badan usaha 86 pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Motif pemilihan perusahaan pertambangan 22 dalam penelitian ini adalah karena kelompok pertambangan mempunyai ciri dan ciri industri yang berbeda dengan industri lainnya. 96 Kawasan pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan perekonomian suatu negara, karena fungsinya sebagai penerbit aset-aset listrik yang sangat penting bagi pertumbuhan keuangan suatu negara. Kekayaan aset herbal akan membuka peluang bagi korporasi untuk mengambil keuntungan dari penambangan sumber daya tersebut.

Fenomena yang terjadi pada objek penelitian ini adalah banyaknya perusahaan yang delisting dari sektor pertambangan sehingga menyebabkan jumlah perusahaan yang diteliti menjadi semakin kecil. Melihat pertentangan antar organisasi semakin ketat, hal ini tentu saja dapat berdampak langsung pada perolehan persentase organisasi, yang berdampak baik pada kinerja keuangan organisasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, penulis telah melihat fluktuasi biaya proporsi yang cukup besar di perusahaan sub-bidang pertambangan.

terlihat bahwa pendapatan perusahaan pertambangan pelat merah pada tahun 2018-2021 mengalami fluktuasi, dimana PT. Adaro Energy Tbk merupakan perusahaan yang mempunyai fluktuasi pendapatan yang sangat baik, pada tahun 69 2018 laba perusahaan meningkat sebesar 0,88% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,62% menjadi 2.024.405. PT. Golden Electric Mines Tbk pada tahun 2018 diawali dengan kerugian sebesar 775.286 dimana kerugian tersebut masih berdampak pada tahun 2019 dengan persentase sebesar 85,81% menjadi minimal 1.440.852 dari tahun 2014. PT. Keuntungan Sugih Electric Tbk berbeda-beda, namun pengusaha sama sekali tidak mengalami kerugian meskipun pendapatannya tidak besar, dimana keuntungan terbaik diperoleh pada tahun 2018. Namun pendapatannya turun sebesar 84,08% menjadi nol satu.561 %.

Data tersebut menunjukkan bahwa perusahaan Sub Sektor pertambangan memiliki tingkat resiko yang relatif tinggi karena memiliki tingkat harga saham yang cenderung fluktuasi. Keadaan tersebut dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan. Hal ini akan menyebabkan perusahaan yang bergerak pada bidang pertambangan dituntut untuk memberikan “kepastian” bagi investor dengan menunjukkan kinerja 77 dan posisi keuangan yang baik. Berdasarkan hal

tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “ROA dalam Memediasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI”.

2. KERANGKA TEEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan dapat berpengaruh secara langsung terhadap kehidupan setiap orang dan perusahaan. Manajemen Keuangan sangat berperan dalam segala aktivitas suatu perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Kamaludin dan Indriani (2012:1) menyatakan bahwa “Manajemen Keuangan adalah upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi kekayaan pemegang saham.” Hanafi dan Holim (2014:2) berpendapat bahwa Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, pelaksanaan, dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan”.

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas kegiatan seorang manajer yang berhubungan dengan pengaturan aktivitas keuangan didalam perusahaan dimana didalamnya terdapat beberapa kegiatan diantaranya bagaimana cara memperoleh dana, mengelola dana dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan sehingga mampu

meberikan nilai tambah bagi perusahaan

Current Ratio (CR)

Kasmir (2016:134) menjelaskan bahwa: “Rasio hari ini adalah rasio yang mengukur kemampuan pemberi kerja untuk membayar tanggung jawab jangka pendek atau uang yang terutang yang telah jatuh tempo dan diakumulasikan secara penuh.” Mamduh (2016:75) menjelaskan bahwa: “Rasio hari ini mengukur kemampuan suatu organisasi untuk melunasi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan harta miliknya yang ada (properti yang akan diubah menjadi koin dalam waktu tiga ratus enam puluh lima hari atau satu hari). siklus perusahaan). Munawir (2012:72) menjelaskan bahwa: “Rasio modern adalah perbandingan antara jumlah aset modern dengan utang modern. Rasio ini menunjukkan bahwa harga aset modern (yang dapat segera diubah menjadi uang tunai) seringkali merupakan utang jangka waktu cepat.”

“Hasil dari dimensi rasio, jika rasio saat ini rendah maka dapat dikatakan perusahaan kekurangan modal untuk membayar utang. Namun jika konsekuensi dimensi rasio tinggi belum tentu berarti kondisi pengusaha sedang buruk. Idealnya, hal ini bisa terjadi karena koin tidak digunakan dan mungkin” (Kasmir, 2016: seratus tiga puluh lima). Mamduh (2016:75) berpendapat bahwa “Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio saat ini yang tinggi menunjukkan lebih banyak aset lancar, sehingga dapat

berdampak buruk pada profitabilitas perusahaan.” properti saat ini biasanya menghasilkan pengembalian yang lebih rendah dibandingkan dengan aset tetap. ¹⁰⁴ Semakin tinggi rasio ini, semakin besar potensi lembaga tersebut untuk membayar kewajiban jangka pendek. Artinya, ⁸⁷ setiap saat, perusahaan mempunyai kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Sesuai dengan Riyanto (2013:331) “rasio mutakhir adalah kemampuan membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan harta mutakhir”. Rasio ini menunjukkan bahwa biaya aset lebih mutakhir dibandingkan dengan utang jangka pendek. Semakin tinggi rasio kontemporer, semakin baik jaminan utang lancar melalui properti kontemporer lembaga tersebut. Pengukuran Rasio lancar (*current ratio*) yaitu:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Menjalankan suatu usaha tidak hanya bergantung pada modal atau keadilan, tambahan modal juga sangat diperlukan. Fungsi hutang hanya sekedar membantu suatu badan usaha dalam mengelola usahanya, namun penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan badan usaha tersebut karena perusahaan tersebut akan masuk dalam kelas *Leverage* yang intens, hal ini membuat perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang berlebihan dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu rasio atau perbandingan untuk

menentukan besarnya utang pengusaha terhadap modal yang dimilikinya, yaitu melalui penggunaan Debt to Fairness Ratio (DER). Menurut An'am, et.al (2022) ⁵⁵ *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan

Kasmir ²⁹ (2016:157) menyatakan bahwa *Debt to equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi utang dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini ditentukan dengan membandingkan seluruh utang (hutang masa kini dan utang non-modern) dengan kewajiban.” Darsono dan Ashari ⁵ (2015:54-55) mengatakan bahwa *Debt to fairness Ratio (DER)* tercakup dalam *rasio leverage* atau solvabilitas, ²⁰ *rasio solvabilitas* merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya jika perusahaan dilikuidasi”. Rasio ini juga disebut sebagai rasio leverage, yang menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

perusahaan memiliki Rasio Hutang terhadap ekuitas yang berbeda-beda, bergantung pada karakteristik organisasi dan perusahaan yang dijalkannya. Kasmir (2016:112) menyatakan bahwa rumusan untuk menemukan *Debt to fairness Ratio* dapat digunakan dengan cara mengevaluasi seluruh utang dengan ekuitas (modal pribadi) yang dimiliki perusahaan, khususnya

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

Return on Asset (ROA)

Rasio profitabilitas menghubungkan pendapatan dengan suatu besaran tertentu, yaitu pendapatan dan modal atau aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Kasmir (2016:388) menyatakan bahwa "Rasio profitabilitas dapat dihitung melalui return on property (ROA) yang dikenal juga dengan profitabilitas moneter, yaitu derajat potensi suatu organisasi untuk menghasilkan keuntungan dengan seluruh harta benda yang dimiliki dengan bantuan organisasi."

Kasmir (2016:201) menyatakan bahwa "return On property merupakan bagian dari evaluasi rasio profitabilitas. Rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan tipikal properti untuk menghasilkan keuntungan menunjukkan pengaruh (back) pada jumlah barang yang digunakan. dalam suatu instansi, dengan kata lain return on property (ROA) dapat diartikan sebagai suatu rasio yang menunjukkan berapa banyak keuntungan yang dapat diterima dari seluruh harta benda yang dimiliki oleh instansi tersebut.

Hery (2015:228) menyatakan bahwa "ROA mempunyai arti yang sangat krusial sebagai suatu pendekatan evaluasi perekonomian yang menyeluruh atau komprehensif". Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan seluruh harta benda yang digunakan untuk operasional perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan. Jumingan (2014:141) berpendapat bahwa "Rasio laba kerja terhadap kepemilikan operasional menunjukkan pendapatan yang

diterima dari penanaman modal pada properti tanpa bergantung pada pasokan dari mana modal tersebut berasal (seluruh modal)".

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa ROA merupakan derajat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh kekayaan yang dimilikinya dengan bantuan suatu korporasi. ROA menunjukkan koefisien suatu perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya untuk memperoleh keuntungan. ROA dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui seberapa sukses suatu organisasi memperoleh keuntungan terbesar berdasarkan fungsi asetnya.

Kasmir (2016:201) menyatakan bahwa "go back On assets (ROA) yang mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba". Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang dilakukan melalui korporasi dengan menggunakan seluruh dana (aset) yang dimilikinya. Kembalinya investasi atau aset menunjukkan produktivitas seluruh anggaran perusahaan, baik modal hipotek maupun modal sendiri. Semakin kecil atau turunkan rasio ini, semakin kurang terpat jarak tempuhnya dan sebaliknya. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas operasi perusahaan yang biasa dengan komponen. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Keterangan:

Harga Saham

Brigham dan Houston (2017:58) menyatakan bahwa “saham dapat diartikan sebagai surat berharga sebagai bukti partisipasi atau kepemilikan individu atau institusi dalam suatu korporasi”. Saham berbentuk selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Faktor kepemilikan ditentukan oleh berapa banyak dana yang diinvestasikan dalam perusahaan. Darmadji dan Fakhruddin (2012: 5) berpendapat “saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan pada suatu badan atau perseroan terbatas”. Saham berbentuk selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik dari pemberi kerja yang menerbitkan surat berharga tersebut. Menurut Fahmi (2013:81) saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh para investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik.” Saham adalah kertas yang benar benar mencantumkan nominal biaya, nama perusahaan, serta disertai hak dan kewajiban yang telah ditetapkan kepada masing-masing pemegangnya. Menurut Wahyuni dan Pramitasari (2021) Harga saham ialah harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor

Brigham dan Houston (2017:7) menyatakan bahwa “proporsi biaya menentukan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan

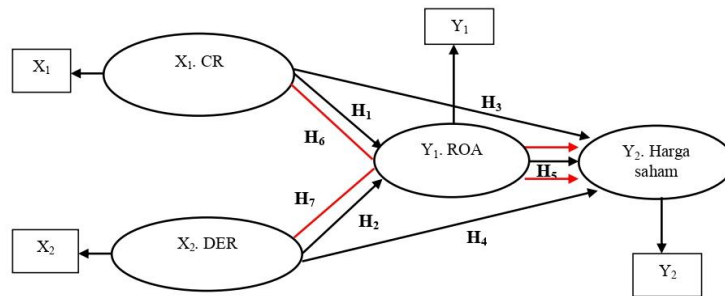
pemegang saham berarti memaksimalkan biaya saham perusahaan.” Harga saham pada suatu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang rata-rata diharapkan diterima oleh investor di masa depan jika investor tersebut membeli saham tersebut. Jogiyanto (2014: 167) menyatakan bahwa “biaya persentase adalah biaya persentase yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu yang ditentukan oleh para pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penyerahan saham dalam pasar modal”. Sartono (2014:70) menyatakan bahwa “persentase harga terbentuk melalui panggilan untuk dan mekanisme penawaran di pasar modal”. Menurut Musdalifah (2015: 80), Rasio Pendapatan Pendapatan (per) adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak pembeli yang menilai harga suatu saham relatif terhadap kelipatan pendapatannya.” Metode yang sesuai adalah:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

Keterangan:..

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini memberikan angka-angka dan melakukan evaluasi statistik. sesuai dengan pendapat Arikunto (2013:12) yang menyatakan bahwa “Studi kuantitatif adalah suatu teknik penelitian yang memerlukan variasi penggunaan angka-angka, mulai dari rangkaian statistik, penafsiran catatan-catatan dan penampakan akibat-akibatnya”.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ditempatkan pada perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI yang dimuat di www.idx.co.id/identification.

Penentuan waktu belajar juga sangat penting untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. karena dengan mengetahui waktu penelitian, memberikan target penyelesaian penelitian. Lama studi sekitar 3 bulan, tepatnya bulan Februari hingga April 2023

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI

pada tahun 2018-2021 yang berjumlah enam puluh dua instansi. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non-chance sampling dengan metode purposive sampling. Sugiyono (2016:85) menyatakan bahwa “Purposive sampling adalah suatu metode pengambilan sampel sumber fakta dengan pertimbangan tertentu”.

Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2013:229) berpendapat “komentar atau yang disebut dengan melihat terdiri dari kepentingan memuat perhatian pada suatu benda dengan menggunakan seluruh alat indera”. Observasi penelitian ini dilakukan dengan bantuan observasi catatan sekunder.

Martono (2017:97) menyatakan bahwa “Studi perpustakaan dilaksanakan untuk melengkapi pengetahuan tentang berbagai konsep sehingga dapat dijadikan landasan atau pedoman dalam metode pembelajaran”. Peneliti juga menggunakan studi literatur dalam teknik rangkaian fakta. Observasi pustaka pada pendekatan seri informasi ini merupakan suatu jenis catatan sekunder yang digunakan untuk membantu teknik penelitian,

khususnya melalui pengumpulan fakta-fakta yang terkandung dalam artikel surat kabar, buku, dan karya ilmiah pada penelitian terdahulu. Alasan dilakukannya kajian literatur ini adalah untuk menemukan fakta dan mengetahui konsep metode yang digunakan.

Arikunto (2013:274) menyatakan bahwa “Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan upaya untuk menemukan statistik mengenai suatu hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi, konferensi, agenda, dan sebagainya. pada.” Pada penelitian ini, dokumentasi fakta-fakta sekunder mengenai laporan perekonomian yang meliputi lembar stabilitas dan tinjauan pendapatan/kerugian pada organisasi Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2018-2021 melalui www.idx.co.

Metode Analisa Data

Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa “Kenormalan melihat target untuk mengetahui apakah setiap variabel normal atau tidak.” Pada pengamatan kali ini pengecekan normalitas menggunakan nilai skewness dan kurtosis. Menurut Ghozali (2018:28) “Untuk mengetahui kelebihan biaya Kurtosis rata-rata dengan alpha 0,01, jangan melewati nilai tengah antara -2,58 sampai dengan 2,58”. Berdasarkan prinsip tersebut, penelitian ini menggunakan nilai tengah, khususnya antara -2,58 hingga 2,58.

Uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah menganalisis aspek Variance Inflation (VIF)

harga. Ghozali dan Ratmono (2013:80) menyatakan “kajian yang tepat jika tidak terjadi multikolinearitas dengan cut off rate yang digunakan jika toleransi lebih besar dari 10 dan VIF kurang dari 10” maka dapat disimpulkan struktur yang baik Model tidak menghasilkan multikolinearitas, namun dalam pengujian ini digunakan biaya VIF < 10 karena menggunakan evaluasi aplikasi PLS 3.0 yang cerdas..

Koefisien Determinasi

Ghozali (2018:97) menyatakan bahwa “Uji koefisien dedikasi biasanya merupakan analisis pengukuran persamaan struktural dengan cara mencari pada nilai R-square”. Uji koefisien kemauan dalam penelitian ini terlihat pada hubungan antara konstruk variabel bebas dan variabel terstruktur setelah diketahui pengaruh hipotesisnya. Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar biaya R-rectangular pada variabel dependen. Jika biaya R-rectangular diubah, akan terlihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel yang ditetapkan..

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Sholihin dan Ratmono (2013:98) berpendapat “Model struktural atau inner version adalah bagian dari uji coba spekulasi yang digunakan untuk menguji pentingnya variabel laten eksogen (tidak memihak) terhadap variabel laten endogen (mapan) dan biaya R² pada output laten. Koefisien Variabel dalam WarpPLS” Uji koefisien jalur menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap

variabel endogen. Semakin besar biaya koefisien arah atau β maka semakin besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Uji Hipotesis Penelitian

Pemeriksaan hipotesis studi persamaan struktural dianalisis menggunakan software smart PLS three.zero dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel tidak bias terhadap variabel dasar dengan menguji penggunaan analisis bootstrapping sehingga terdapat hubungan antar variabel tidak bias. dan variabel terikat mempunyai pengaruh langsung. Signifikansi dalam pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui variabel mediasi, sehingga disebut juga pengaruh tidak langsung. Pengujian hipotesis melihat pola asli untuk melihat efektif atau tidaknya pengaruh tersebut dan menggunakan nilai P sebesar 0,05 untuk menentukan pengaruh signifikan antar variabel. Ghazali dan Ratmono (2013:95) berpendapat "menguji spekulasi penelitian dapat menampilkan pengaruh ukuran penuh jika harga $P < 0,05$ dan melihat nilai sampel asli yang menunjukkan dampak kualitas tinggi maka dinyatakan sebagai pengaruh penuh. pengaruh ukuran"

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Variabel independen yaitu *Current Rasio*, *Debt to Equity Ratio*, variabel mediasi yaitu *Return on Asset* (ROA) dan variabel dependen yaitu Harga saham. Data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit periode 2018-2021.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dapat diketahui bahwa seluruh indikator dari setiap variabel memiliki nilai *skewness* dan *kurtosis* berada pada rentang nilai -2,58 sampai 2,58, hal ini menunjukkan bahwa seluruh data yang terdistribusikan dikatakan normal.

Hasil aplikasi *Smart PLS 3.0* menunjukkan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik "Multikolinieritas" dikarenakan nilai VIF (*Varians inflation factor*) $\leq 5,00$,

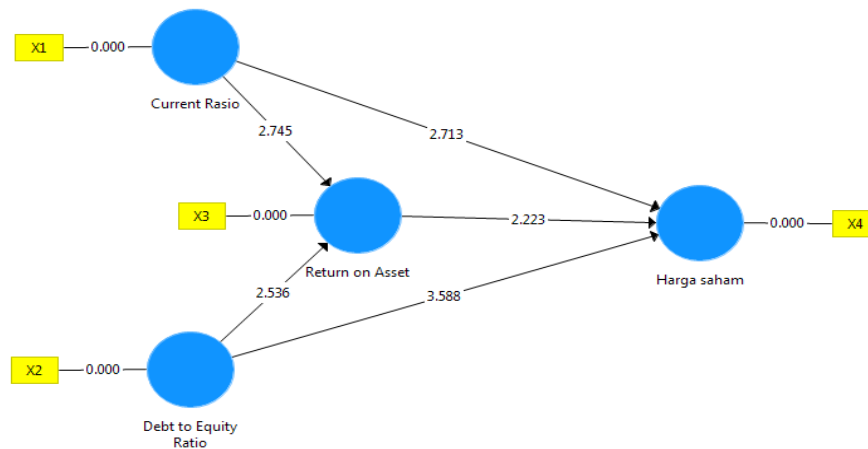
Uji Koefisien Determinasi.

Variabel *Current Rasio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) (Y_1) sebesar 0,671 (67,1%) mempunyai pengaruh tinggi sedangkan sisanya 32,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Variabel *Current Rasio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) mempengaruhi Harga saham (Y_2) sebesar 0,581 (58,1%) mempunyai pengaruh tinggi sedangkan sisanya 41,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis *Smart PLS* (*partial least square*) tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Tabel 1. Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standar Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X ₁ . <i>Current Rasio</i> -> Y ₁ . ROA	0,444	0,439	0,162	2,745	0,006
X ₁ . <i>Current Rasio</i> -> Y ₂ . Harga saham	0,524	0,500	0,193	2,713	0,007
X ₂ . <i>Debt to Equity Ratio</i> -> Y ₁ . ROA	0,412	0,404	0,163	2,536	0.012
X ₂ . <i>Debt to Equity Ratio</i> -> Y ₂ . Harga saham	0,640	0,635	0,178	3,588	0.000
Y ₁ . ROA -> Y ₂ . Harga saham	-0,488	-0,479	0,220	2,223	0.027
X ₁ . <i>Current Rasio</i> -> Y ₁ . ROA -> Y ₂ . Harga saham	-0,217	0,199	0,116	1,875	0.061
X ₂ . <i>Debt to Equity Ratio</i> -> Y ₁ . ROA-> Y ₂ . Harga saham	-0,202	-0,208	0,139	1,454	0.147

Pembahasan

1. *Current Rasio Terhadap Return on Asset (ROA)*

Current Rasio (X₁) mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap return on property (ROA) (Y₁). Hasil uji hipotesis utama dengan mengacu pada harga pola asli yaitu efektif

(0,444) dan biaya P sebesar nol,006 (< 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Rasio kontemporer (X₁) mempunyai pengaruh fantastis yang cukup besar terhadap return on assets (ROA) (Y₁), sehingga hipotesis 1 diterima. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa

perbandingan antara jumlah harta benda masa kini dengan hutang masa kini, rasio ini menunjukkan bahwa nilai harta benda masa kini (yang bisa langsung menjadi uang) biasanya merupakan jangka pendek. hutang periode. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik dapat dianggap memiliki kinerja yang sangat baik oleh pembeli untuk menarik pedagang agar menginvestasikan modalnya dalam organisasi. Potensi organisasi untuk membayar kewajiban atau utang jangka pendek yang segera jatuh tempo ketika dapat diakumulasi secara lengkap. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya melalui Islamiyati (2021) yang menyatakan bahwa Rasio modern tidak berdampak terhadap return on property (ROA)..

2. *Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset (ROA)*

Debt to fairness Ratio (X2) mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap return on property (ROA) (Y1). Hasil uji hipotesis kedua diperoleh dari nilai sampel unik yaitu sangat besar (0,559) dan nilai P yaitu nol,012 (< nol,05), maka Debt to fairness Ratio (X2) mempunyai pengaruh dampak yang cukup besar terhadap laba atas aset (ROA) (Y1), oleh karena itu spekulasi kedua sering terjadi. Berdasarkan pemeriksaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pedagang lebih cenderung menerapkan rasio profitabilitas dalam menilai suatu organisasi dan membuat keputusan investasi. Oleh karena itu, pedagang memprioritaskan jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan oleh lembaga tersebut dibandingkan dengan

kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Jadi besarnya Debt to fairness Ratio (Rasio Hutang terhadap Kewajaran) kurang menjadi perhatian pembeli. karena pengembalian persediaan dikaitkan dengan berapa banyak pembeli yang ingin melakukan investasi dalam organisasi. Pengaruh penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lumbantobing (2017) yang mengatakan bahwa variabel peluang mempunyai pengaruh terhadap return on assets (ROA)..

3. *Current Rasio Terhadap Harga saham*

Rasio masa kini (X1) mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap besaran proporsi (Y2). Hasil pengecekan spekulasi 1/3 dengan menghubungkan biaya pola asli yang menguntungkan (0,524) dan biaya P yaitu nol,012 (< nol,05), maka dapat disimpulkan bahwa Rasio hari ini (X1) mempunyai dampak yang sangat besar terhadap beban persediaan (Y2), sehingga hipotesis ketiga tersebar luas. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin baik rasio biaya saat ini dapat berdampak besar terhadap biaya proporsi, karena pembeli berharap bahwa kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dapat memberikan keuntungan yang besar, likuiditas memberikan fakta tentang pendapatan untuk jangka waktu mendatang dan ini membuat pembeli tertarik pada statistik tentang likuiditas perusahaan dan lebih mengingat rasio yang berbeda. dengan sungguh-sungguh. Jadi rasio

lancar dapat diusulkan sebagai keputusan untuk memasukkan uang ke dalam saham. Konsekuensi penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dengan menggunakan Lumbantobing (2017) yang mengatakan bahwa variabel Rasio masa kini mempengaruhi proporsi biaya.

4. ⁵³ *Debt to Equity Ratio Terhadap Harga saham*

Debt to equity Ratio (X2) berpengaruh luas terhadap persentase biaya (Y2). Hasil uji spekulasi keempat dengan mengacu pada original sample fee yang efektif (no1,640) dan P fee yaitu no1,000 (²⁰ < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Debt to fairness Ratio (X2) memiliki pengaruh besar terhadap pengeluaran saham (Y2), oleh karena itu spekulasi ke-4 adalah hal biasa. Berdasarkan ⁷⁴ pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi debt to fairness ratio menunjukkan semakin besar penggunaan hutang dalam pendanaan perusahaan dan ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal. Hal ini dapat diartikan bahwa penurunan DER akan terlihat dengan adanya kenaikan persentase biaya. Hal ini terjadi karena besarnya beban utang yang ditanggung perusahaan akan mengurangi besarnya keuntungan yang diterima perusahaan. DER yang berlebihan bagi sebagian pembeli dipandang sebagai suatu hal yang wajar, suatu perusahaan yang sedang berkembang ¹⁵ justru akan membutuhkan banyak dana operasional yang tidak dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri. Selain itu, utang yang rendah juga tidak selalu berpengaruh pada

kegemaran investor dalam berinvestasi saham, karena pembeli melihat seberapa besar kesiapan perusahaan untuk memanfaatkan utangnya untuk biaya operasional pengusaha. Apabila suatu badan usaha menggunakan hutangnya untuk biaya operasional keagenan, bukan tidak mungkin pengusaha dapat memenuhi keinginan badan usaha dan mencapai tujuan organisasi. Jadi rasio utang terhadap ekuitas tidak selalu menjadi satu-satunya alasan bagi investor untuk berinvestasi karena investor membayar bunga ekstra ⁶⁶ pada rasio yang berbeda. Pengaruh penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu Lumbantobing (2017) yang menyatakan bahwa variabel kemungkinan mempunyai pengaruh terhadap biaya saham..

5. ¹⁷ *Return on Asset (ROA) Terhadap Harga saham*

return on property (ROA) (Y1) ⁵⁰ mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap harga saham (Y2). Konsekuensi dari pengecekan hipotesis ke 5 dengan cara mengenai authentic sample cost yang sangat buruk (-zero.488) dan P cost ⁴⁸ yaitu 0.027 (< 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa Return on Assets (ROA) (Y1) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y2), dengan demikian hipotesis ke 5 diterima. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh negatif menunjukkan bahwa peningkatan nilai ROA akan menyebabkan penurunan harga saham perusahaan pertambangan. Hal sebaliknya juga terjadi yaitu ketika nilai ROA ³⁰ menurun maka akan menyebabkan harga saham

perusahaan pertambahan meningkat. Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan aset yang dimiliki suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Return on Assets (ROA) mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA berarti semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Andanika (2017) yang menyatakan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

6. *Current Ratio Terhadap Harga saham melalui Return on Asset (ROA)*

Current Ratio (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y2) melalui Return on Assets (ROA) (Y1). Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai original sample yang bernilai negatif (-0,217) dan P Value yaitu 0,061 ($> 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X1) mempunyai pengaruh negatif namun tidak berpengaruh besar terhadap harga saham (Y2) melalui return on property (ROA) (Y1), maka spekulasi ke-6 ditolak. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau rendah harga rasio saat ini tidak akan berpengaruh besar terhadap harga saham melalui return on assets (ROA). karena pedagang percaya bahwa kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tidak

selalu memberikan pendapatan yang besar, likuiditas tidak memberikan catatan tentang pendapatan untuk periode mendatang dan ini membuat investor kurang tertarik pada statistik sekitar a likuiditas pemberi kerja dan pemikiran yang lebih besar tentang rasio lainnya. Jadi rasio saat ini tidak dapat dijadikan sebagai keputusan untuk berinvestasi saham. Pengaruh penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Junaidi (2019) yang menyatakan bahwa Rasio Kontemporer tidak berpengaruh terhadap harga persediaan dengan return on property (ROA) sebagai variabel intervening..

7. *Debt to Equity Ratio Terhadap Harga saham melalui Return on Asset (ROA)*

Rasio utang terhadap ekuitas mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap proporsi pengeluaran melalui return on assets (ROA). Pengaruh pengujian spekulasi ketujuh melalui kaitannya dengan harga sampel asli yaitu buruk (-0,202) dan nilai P yaitu nol,147 ($> nol,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Debt to fairness Ratio mempunyai pengaruh dampak yang buruk namun tidak signifikan terhadap biaya persediaan melalui pengembalian aset. (ROA) oleh karena itu spekulasi ke-7 ditolak. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingginya dan rendahnya biaya Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap pengeluaran saham melalui return on property (ROA). Semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan semakin banyak penggunaan utang dalam investasi perusahaan dan ketergantungan

perusahaan terhadap pihak luar. Jika korporasi tidak mampu menggunakan utangnya untuk memenuhi biaya operasional organisasi dengan baik, maka pedagang akan mengalami kerugian karena utang yang ditanggung korporasi lebih besar dibandingkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Hal ini dapat mengurangi minat kreditor untuk menanamkan modal di dalam perusahaan. Selain itu, utang yang rendah belum tentu berpengaruh terhadap minat investor untuk berinvestasi saham, karena investor melihat betapa besarnya kemampuan perusahaan untuk menggunakan utangnya untuk biaya operasional perusahaan. Jika suatu perusahaan menggunakan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan, bukan tidak mungkin perusahaan tersebut akan memenuhi kebutuhan pengusaha dan memenuhi kebutuhan perusahaan. Jadi Rasio Hutang terhadap Ekuitas bukanlah penyebab terbaik bagi pedagang untuk berinvestasi karena investor lebih membayar bunga pada rasio lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lumbantobing (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel peluang dan Rasio saat ini terhadap proporsi biaya melalui variabel return on property (ROA).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Current Rasio berpengaruh signifikan positif terhadap *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return on Asset* (ROA),

Current Rasio berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham, *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Harga saham, *Current Rasio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham melalui *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham melalui *Return on Asset* (ROA)

Saran

Berdasarkan hasil analisa, pembahasan dan kesimpulan di atas beberapa saran yang dapat di ajukan sebagai berikut :

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan khususnya tentang manajemen keuangan sebagai bahan kajian dan di jadikan referensi mengenai *Current Rasio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* (ROA), Harga saham. Investor dapat menjadikan variabel *Current Rasio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* (ROA), Harga saham sebagai variabel-variabel yang dipertimbangkan dalam menetapkan investasinya apabila nilai perusahaan menjadi salah satu unsur yang diprioritaskan dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan model-model penelitian terbaru yang berkaitan dengan manajemen keuangan serta sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini dan sebaiknya disarankan untuk menambahkan jumlah sampel dan periode penelitian yang lebih panjang

agar mendapatkan hasil yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Teknik Akal*. (Versi revisi). Jakarta : Rineka Cipta

93 Brigham, EF dan Houston, JF 2017. *dasar-dasar manajemen moneter yang Diterjemahkan*. edisi 10. 94 Jakarta: Salemba Empat

35 Darmadji, T. dan Fakhruddin, H. M. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*, edisi ketiga, Salemba Empat. Jakarta.

Darsono dan Ashari. 2015. *Panduan Realistis Memahami Laporan Keuangan*. Penulis Andi. Yogyakarta.

Fahmi, I. 2013. *Analisis Catatan Keuangan*. Lampulo : ALFABET

63 Hanafi, M dan Halim, A. 2014. *analisis dokumen keuangan*. Yogyakarta : (UPP) STIM YKPN.

107 Harahap, S.S. 2016. *evaluasi kritis laporan ekonomi*. Cet 11. 91 Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Harry. 2016. *evaluasi pencatatan keuangan*. Jakarta: Grasindo.

14 Jogiyanto. 2014. *Prinsip portofolio dan analisis pendanaan (edisi ke-10)*. Yogyakarta: BPFE

Jumingan. 2014. *analisis catatan moneter*. Jakarta : PT. Bumi Sastra.

Kamaludin dan Indriani. 2012. *pengendalian ekonomi*. Versi

revisi. CV. Bandar Maju. Bandung.

80 Kasmir. 2016. *evaluasi laporan ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mamduh, M. 2016. *evaluasi berkas moneter versi kelima*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Munawir, S. 2012. *Analisis Catatan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta

72 Riyanto, B. 2013. *Dasar-dasar Belanja Perusahaan*, ed. 4, Yogyakarta : BPFE.

Sartono, A. 2014. *Konsep dan kewaspadaan pengelolaan keuangan*. edisi empat. 67 BPFE. Yogyakarta.

Sugiyono. 2016. *Teknik Kajian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Abjad.

Wiagustini, N. 2012. *Dasar-dasar Pengendalian Keuangan*. Denpasar : Perguruan Tinggi Udayana Pers.

An'am, L.C. Permatasari, L.Pramitasari, T.D. 2022. *Pengaruh Pendapatan Menurut Persentase dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Tinjauan Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Listing Di BEI Periode 2018-2020)*. Majalah Sarjana Kewirausahaan (JME) FEB UNARS Vol. 1, No. delapan, 1690-1708.

Wahyuni, I dan Pramitasari, T.D. 2021. 28 *Pengaruh Loan To*

Deposit Ratio (LDR), Debt To Fairness Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) terhadap Proporsi Biaya pada Bank Umum Tradisional yang Terindeks di BEI Tahun 2021. 2015-2019. meningkatkan jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.

19, tidak. 1, bisa juga 2021 : 65-tujuh puluh sembilan

● **25% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- Crossref database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

- 1

Ahmad Bisri, Suropto Suropto, Sugiyanto Sugiyanto. "Peranan Ukuran Pe... <1%

Crossref

2

Hasmirati Hasmirati, Alfin Akuba. "PENGARUH CURRENT RATIO DAN D... <1%

Crossref

3

Lisdawati Lisdawati, H. Djayani Nurdin, H. Muh. Faisal. "PENGARUH RE... <1%

Crossref

4

Muhammad Akmal Farhani Lantif, Nabeta De Nastiti, Nur Mahasih Hap... <1%

Crossref

5

Novita Supriantikasari, Endang Sri Utami. "PENGARUH RETURN ON AS... <1%

Crossref

6

Sri . Murni, Harijanto . Sabijono. "PERAN KINERJA KEUANGAN DALAM ... <1%

Crossref

7

Budi Abdilah Juandi, Asdar Djamereng, Budiandriani Budiandriani. "Pen... <1%

Crossref

8

Dimas Rijalul Fanny, Ratna Septiyanti, Dewi Sukmasari. "FAKTOR-FAKT... <1%

Crossref

9

Hantono Hantono. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm ... <1%

Crossref

- 10

Justita Dura. "PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUIT...

Crossref

<1%
- 11

Nurfitri, Yundari, Shantika Martha. "PEMODELAN DATA RUNTUN WAKT...

Crossref

<1%
- 12

Posma Sariguna Johnson Kennedy, A Yanis. "PENENTUAN KEPUTUSA...

Crossref

<1%
- 13

Hanafi Hanafi, Diding Apendi. "PENGARUH RISK BASED CAPITAL DAN ...

Crossref

<1%
- 14

Ilma Hasan, Masdar Mas'ud, Serlin Serang. "Pengaruh Return on Asset,...

Crossref

<1%
- 15

Kusnadi Kusnadi. "PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAA...

Crossref

<1%
- 16

Muhamad Abdul Ishaq, Gusganda Suria Manda. "Faktor-Faktor yang M...

Crossref

<1%
- 17

Nanda Dwi Priliana, G. Anggana Lisiantara. "Pengaruh Profitabilitas, Le...

Crossref

<1%
- 18

Royan Arifudin, Mohammad Rofiuddin. "Analisis pengaruh kinerja keua...

Crossref

<1%
- 19

Seruni Bambu, Paulina Van Rate, Jacky S.B Sumarauw. "PENGARUH S...

Crossref

<1%
- 20

Susi Susilawati. "RASIO KEUANGAN : DETERMINAN PERTUMBUHAN L...

Crossref

<1%
- 21

Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, I...

Crossref

<1%

- 22

Elis Elviana, Muh. Faisal. "PENGARUH DIVIDEND PER SHARE DAN EAR...

Crossref

<1%
- 23

Robbi Wildan Fitra, Nursito Nursito. "EPS dan NPM terhadap Harga Sah...

Crossref

<1%
- 24

Thalia Anggiani, Ira Santika Sinaga, D. Sakuntala. "KINERJA PERBANK...

Crossref

<1%
- 25

Windasari Rachmawati, Vinsensia Retno Widi Wisayang. "ANALISIS PE...

Crossref

<1%
- 26

Annisa Nauli Sinaga, Michael Michael, Yuliyani Yuliyani. "Pengaruh Net...

Crossref

<1%
- 27

Eva Listyarini, Sri Hermuningsih, Gendro Wiyono. "Analisa Likuiditas, S...

Crossref

<1%
- 28

Fadilla Cahyaningtyas, Mia Yunita Rahayu. "PENGARUH LOAN TO DEP...

Crossref

<1%
- 29

Febri Rislina. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KE...

Crossref

<1%
- 30

Heru Andika Pratama, Afriyeni Afriyeni. "PENGARUH DER, ROA, ROE TE...

Crossref

<1%
- 31

Iroh Rahmawati, Putri Kitrianti. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVE...

Crossref

<1%
- 32

Okalesa Okalesa, Onny Setiawan, Mimelientesa Irman, Ria Darmasari. "...

Crossref

<1%
- 33

Rahmat Ilyas. "KONSEP DASAR DALAM SISTEM KEUANGAN SYARIAH"...

Crossref

<1%

- 34

Tetin Wulandari, Nurhadi. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Lik...

Crossref

<1%
- 35

Choiriyah Choiriyah, Fatimah Fatimah, Sri Agustina, Ulfa Ulfa. "The Effe...

Crossref

<1%
- 36

Wilton Pratama, Novi Permata Indah. "Pengaruh DER dan ROA Terhadap...

Crossref

<1%
- 37

Wisnu Lesmono, Nunung Nurhasanah, Didit Supriyadi. "The Pengaruh ...

Crossref

<1%
- 38

Hastuti Sari Sari Budiningsih, Zulkifli Zulkifli, Widarto Rachbini. "PENG...

Crossref

<1%
- 39

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 1 Juni 2011", JURNAL RISET ...

Crossref

<1%
- 40

Muhammad Sokian, Amri Amir, Zamzami Zamzami. "Pengaruh pertum...

Crossref

<1%
- 41

Nur Asriana, Sofyan Bacmid, Syaifullah MS, Abdul Jalil. "PENGARUH ...

Crossref

<1%
- 42

Rahkutin Rahkutin, Alwi Alwi. "Pengaruh Return On Assets dan Ukuran ...

Crossref

<1%
- 43

Rustamunadi Rustamunadi, Dewi Juni Andini. "ANALISIS RASIO LAPO...

Crossref

<1%
- 44

Ade Kurniawan, Adi Rizfal Efriadi. "ANALISA PENGARUH DEBT TO EQU...

Crossref

<1%
- 45

Any Fitriya Mulyani, Syafrudin Arif Marah Manunggal. "PENGARUH KIN...

Crossref

<1%

- 46

Fitria Utami. "MEDIA SOSIAL DAN PARTISIPASI POLITIK MILENIAL RIA...

Crossref

<1%
- 47

Karina Turi Lestari, Nanu Hasanuh. "Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar T...

Crossref

<1%
- 48

Neni Nur'aeni, Gusganda Suria Manda. "Pengaruh Current Ratio, Return...

Crossref

<1%
- 49

Ayu Vepri Liani, Saifudin Saifudin. "LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABI...

Crossref

<1%
- 50

Ery Prasetyo, Triana Yuniati. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTU...

Crossref

<1%
- 51

Fangky A. Sorongan. "PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON E...

Crossref

<1%
- 52

Heppy Purbasari, Andy Dwi Bayu Bawono, Luki Eko Wahyudi. "Importan...

Crossref

<1%
- 53

Ida Yunita Sari, Karnila Ali. "Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap H...

Crossref

<1%
- 54

Ni Komang Sariasih, Komang Fridagustina Adnantara, Laras Oktaviani...

Crossref

<1%
- 55

Riska Dayu Rizky, Ali Mutasowifin. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENG...

Crossref

<1%
- 56

Suwarno Suwarno. "Model Pembelajaran Teams Games Tournaments ...

Crossref

<1%
- 57

Sari Gabe Sagala, Mochamad Muslih. "Harga Saham Kini: Dalam Bayan...

Crossref

<1%

- 58 Andi Asirah, A. Ratna Sari. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO P... <1%
Crossref
-
- 59 Anita Damajanti, Hasnita Wulandari, Rosyati Rosyati. "PENGARUH RASI... <1%
Crossref
-
- 60 Camelia Hariyani, Burhanudin Burhanudin, Ratna Damayanti. "ANALISI... <1%
Crossref
-
- 61 Dwi Fionasari. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghinder... <1%
Crossref
-
- 62 Maratus Sholihah, Dwi Ermayanti Susilo. "Pengaruh Kinerja Keuangan, ... <1%
Crossref
-
- 63 Mario Yohanis Thomas, Ventje Ilat. "THE EFFECT OF ASSET GROWTH ... <1%
Crossref
-
- 64 Rahmat Agus Santoso, Anita Handayani. "PENGARUH DEBT TO EQUIT... <1%
Crossref
-
- 65 Ahfazhi Ahfazhi, Fitriaty Fitriaty, Tona Aurora Lubis. "Pengaruh tingkat ... <1%
Crossref
-
- 66 Hantono Hantono, Siti Tiffany Guci, Eva Mariana Boang Manalu, Novi A... <1%
Crossref
-
- 67 Natalia Natalia, Nina Purnasari, Ratnawaty Lumbantoruan, Etnasius Wa... <1%
Crossref
-
- 68 Onny Purnama Yudhia, Subaderi Subaderi. "ANALISIS RASIO KEUANG... <1%
Crossref
-
- 69 Kiki Wulandari, Irham Lihan. "Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profita... <1%
Crossref

- 70 Mislia Ambar Sari, Lela Nurlaela Wati, Bambang Rahardjo. "PERAN PR... <1%
Crossref
-
- 71 Muhamad Bagas Prastio, Muhani Muhani, Irma Setyawati. "Aspek Fund... <1%
Crossref
-
- 72 Nurul A. Nursyam, Paulina Y. Amtiran, Reyner F. Makatita. "Pengaruh S... <1%
Crossref
-
- 73 Reni Febriani. "PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NI... <1%
Crossref
-
- 74 Riesta Chahya Agustina, Awan Santosa. "PENGARUH DAR, DER DAN T... <1%
Crossref
-
- 75 Silvia Sarina, Aprilia Lubis, Linda Linda. "Pengaruh Ukuran Perusahaan,... <1%
Crossref
-
- 76 Tri Wulandari, Hidayat Darwis. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABI... <1%
Crossref
-
- 77 Viky Ahmad Aditya, I Made Sumartana. "Pengaruh Leverage dan Profit... <1%
Crossref
-
- 78 Wisdalia Maya Sari, Fitria Fitria, Prilia Dwi Hartina. "Analisis Strategi Pe... <1%
Crossref
-
- 79 Yuliana Sinta Saputri, Aditya Liliyan. "Analisis Tingkat Brand Awarenes... <1%
Crossref
-
- 80 Agrianti Komalasari, Husni Bagus Kananda, Chara Pratami Tidespania ... <1%
Crossref
-
- 81 Agus Hermanto, Isra Dewi Kuntary Ibrahim. "Analisis Pengaruh Return ... <1%
Crossref

- 82

Ainil Fhadilah. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing T...

Crossref

<1%
- 83

Annisa Siti Fathonah, Dadang Hermawan. "Estimasi Pengaruh Faktor In...

Crossref

<1%
- 84

Bahtiar Effendi. "Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan...

Crossref

<1%
- 85

Denny Kurnia. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga S...

Crossref

<1%
- 86

Dwi Urip Wardoyo, Amalia Cahya Rini, Ade Amara Dini. "PENGARUH IN...

Crossref

<1%
- 87

Faisal Salistia, Evinovita Evinovita, Eneng Siti Khodijah. "PENGARUH LI...

Crossref

<1%
- 88

Gama Paksi Baskara, Suyanto Suyanto, Sri Retnaning Rahayu. "PENGA...

Crossref

<1%
- 89

Irawati Junaeni. "Pengaruh Indikator Keuangan Perusahaan terhadap ...

Crossref

<1%
- 90

Journal Full. "Goodwill Vol. 5 No. 2 Desember 2014", JURNAL RISET A...

Crossref

<1%
- 91

Prasyella Danty Oxtaviani, Rino Rinaldo, Elvia Fardiana. "ANALISIS PE...

Crossref

<1%
- 92

Risma Nurtrifani, Mawar Ratih Kusumawardani. "Pengaruh earning per ...

Crossref

<1%
- 93

Siti Aisyah Nasution. "Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Financial Dis...

Crossref

<1%

- 94

Syuaib Syuaib, Muslimin Muslimin, Harnida Wahyuni Adda. "PENGARU...

Crossref

<1%
- 95

Titania Aurellia, Hendra Perdana. "PENERAPAN STRUCTURAL EQUATI...

Crossref

<1%
- 96

Umi Amilatur Risqi, Suyanto Suyanto. "Pengaruh Return On Asset dan ...

Crossref

<1%
- 97

Uswatun Hasanah. "FULL PAPER", VALUE, 2020

Crossref

<1%
- 98

Wawan Anggara, Mukhzarudfa, Tona Aurora L. "Pengaruh Struktur Mo...

Crossref

<1%
- 99

Zaenudin Zaenudin, M.A.S Sridjoko Darodjatun, Peggy Ratna Marlianin...

Crossref

<1%
- 100

Abdul Hamid, Dailibas Dailibas. "Pengaruh Return On Asset dan Net Pr...

Crossref

<1%
- 101

Bela Kurnia Davis. "Determinan Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta...

Crossref

<1%
- 102

Hendrawan Raharjo, Anita Wijayanti, Riana R Dewi. "ANALISIS PENGA...

Crossref

<1%
- 103

Iwan Setya Putra, Putri Hedi. "Analisis Reaksi Pasar Pada Saham Bumn...

Crossref

<1%
- 104

Livia Nurul Izzah, Arief Rahman, Mahsina Mahsina. "Pengaruh Likuidita...

Crossref

<1%
- 105

Namira Ufrida Rahmi, Andrew Andrew, Angelia Stefani, Fenita Fenita. "...

Crossref

<1%

-
- 106** Tesa Hikmatia R, Mukhzarudfa, Wiralestari. "Pengaruh Karakteristik P... <1%
Crossref
-
- 107** Widia Anggraini. "ANALYSIS OF INFLUENCE OF QUICK RATIO, TOTAL ... <1%
Crossref
-
- 108** YOPINUS BOBI B2041171022. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAL... <1%
Crossref

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Publications database
- Manually excluded sources

EXCLUDED SOURCES

Hironimus Olang, Sri Hermuningsih, Gendro Wiyono. "Analisis Dampak DER, IT... Crossref	7%
Ratna Nadia Sari, Nunung Nurhasanah, Sonny Hersona. "The Pengaruh Return... Crossref	6%
Zulham Azari Lubis, Thomas Firdaus Hutahaeon, Silvia Kesuma, Anju Veronik... Crossref	6%
Putri Ayu Ifani, Lailah Fujianti, Shinta Budi Astuti. "PENGARUH PROFITABILIT... Crossref	6%
Farhan Said Hidayat, Gendro Wiyono, Ratih Kusumawardhani. "Pengaruh Fakt... Crossref	6%
Fatma Ariani, Ansar Taufiq, Syahrudin Yasen. "Analisis Faktor-Faktor yang M... Crossref	6%
Mister Candra, Ario Daffa Aji Pradana, Belliwati Kosim. "LIKUIDITAS, SOLVA... Crossref	6%
Sri Devi Andriani, Ratih Kusumastuti, Riski Hernando. "Pengaruh Return On Eq... Crossref	5%
Nandya Eka Prestanti, Suhendro Suhendro, Endang Masitoh. "Analisis Earning... Crossref	5%
Nur Sukma Wati, Sri Murni, Paulina Van Rate,SE.MP. "ANALISIS KINERJA KEU... Crossref	5%

Amri Sukayasih, Mahfud Nurnajamuddin, Ramlawati Ramlawati. "Pengaruh Cu... Crossref	5%
Rahmat Prasetyo Mulyono, Elfreda Aplonia Lau dan Umi Kulsum. "PENGARUH... Crossref	5%
Abdurrohman Oman, Dwi Fitriyaningsih, Anis Fuad Salam, Hurul Aeni. "Pengar... Crossref	5%
Eka Sholeha Thea, Hari Sulistyو. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Prof... Crossref	5%
Mohamad Arif Luqman Hakim, Dianita Meirini. "Pengaruh ROA, NPM, EPS terh... Crossref	4%
Yayan Nasikin, Indah Yuliana. "Peran Retrurn On Assets (ROA) Sebagai Variab... Crossref	4%
Deni Sunaryo, Fenita Sulantari. "Evaluasi Harga Saham Ditinjau Dari Return On... Crossref	4%
Cicik Ritno Kurniawati. "Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt ... Crossref	4%
Fitriana Fitriana, Abdul Rahman Mus, Budiandriani Budiandriani. "Pengaruh Li... Crossref	4%
Jeanny Gunawan, Funny Funny, Cindy Marcella, Evelyn Evelyn, Jessy Safitri Si... Crossref	4%
MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 2 Desember 2012", JURNAL RISET A... Crossref	4%
Gita Irma Yanti, Amiruddin Syarif. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Rati... Crossref	4%

Dewa Ayu Nyoman Yogi Linggasari, Komang Fridagustina Adnantara. "PENG...	4%
Crossref	
Dewa Ayu Nyoman Yogi Linggasari, Komang Fridagustina Adnantara. "PENG...	4%
Crossref	
Risal Rinofah, Elah Ria Cahyani. "PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHA...	4%
Crossref	
Evi Husnah, Iwan Setiadi. "Determinasi Profitabilitas Pada Perusahaan Manuf...	4%
Crossref	
Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTA...	4%
Crossref	
Fitria Fitria, Rahmat Rahmat, Adriansyah Adriansyah, Vannesa Vannesa. "Anal...	4%
Crossref	
Neni Latifatur Rokhmah, Agus Athori. "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS D...	4%
Crossref	
Jurlinda Jurlinda, Juhaini Alie, Meilin Veronica. "Pengaruh Debt to Asset Ratio...	4%
Crossref	
Kristianingsih Kristianingsih, Dimas Sumitra Danisworo, Satria Hardi Nugraha....	4%
Crossref	
Tamara Irna Sari, Isbandini Veterina. "Pengaruh Return on Asset, Total Assets...	4%
Crossref	
Angga Kurniawan. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Deng...	4%
Crossref	
Zakaria Zakaria, Fajar Rina Sejati, Murti Muti. "Dividend Policy pada Perusaha...	4%
Crossref	

Nova Abriano, Setiafitrie Yuniarti, Meliana Sari. "PENGARUH CURRENT RATIO ...	4%
Crossref	
Ardin Waruwu, Tetty Tiurma Uli Sipahutar. "Pengaruh Perputaran Kas, Rasio L...	4%
Crossref	
Maria Beatrixon Sapta, Gendro Wiyono, Risal Rinofah. "Pengaruh Return on As...	3%
Crossref	
Hastuti Hastuti, Masdar Mas'ud, Serlin Serang. "Pengaruh Net Profit Margin, C...	3%
Crossref	
Dian Maulita. "Pengaruh Profitabilitas dan Resiko Keuangan Terhadap Harga ...	3%
Crossref	
Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG ME...	3%
Crossref	
Muhammad Anshor Panjaitan, Laylan Syafina. "Pengaruh Informasi Akuntansi...	3%
Crossref	
Nisrina Oktavia Lestari. "PENGARUH DEBT EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ...	3%
Crossref	
Nilam Permata Sari Br Tarigan, Febby Chintya, Grace Elisabeth, Mila Yulia Her...	3%
Crossref	
Eko Darmawan Suwandi, Akhmad Syarifudin. "Faktor-Faktor yang Mempengar...	3%
Crossref	
Winy Lian Seventeen, Sefty Dwi Shinta. "Pengaruh Economic Value Added d...	3%
Crossref	
Reni Rosita, Khalida Richawati. "Pengaruh CR, ROA dan Ukuran Perusahaan T...	3%
Crossref	

Dewi Hajar. "Pengaruh kebijakan hutang dan rasio pasar terhadap harga saha...	3%
Crossref	
Istiqomah Istiqomah, Febriyanto Febriyanto, Ardiansyah Japlani. "Analisis Pe...	3%
Crossref	
Miftahul Hadi, Ria Dewi Ambarwati, Rizqi Haniyah. "Pengaruh Return on Asset,...	3%
Crossref	
Rizki Fifi Nanda. "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM ...	3%
Crossref	
Putu Indah Devita Sari, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Ni Made Ernila Ju...	3%
Crossref	
Bayu Ramadhan, Nursito Nursito. "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt ...	3%
Crossref	
Mahmudin Mahmudin, Elfreda Aplonia Lau, Beatrix Tandirerung. "THE EFFECT...	3%
Crossref	
Debbie Christine, Winarti Winarti. "Pengaruh Return on Assets (ROA), Return o...	3%
Crossref	
Devyanthi Sjarif, Diah Febriyanti. "Pengaruh NPM, ROA dan EPS terhadap Har...	2%
Crossref	
Eka Setiajatnika, Kandis Iriani. "Pengaruh Retun on Asset, Asset Growth, dan ...	2%
Crossref	
Deasy Arisandy Aruan, Veronica Veronica, Celine Liandy, Debby Christina, Fan...	2%
Crossref	
Necy Yunitasari, Ana Septiani, Muhammad Ridho Al Amin. "ANALISIS PERBED...	2%
Crossref	

Mimelientesa Irman, Lisa Fitriani. "Analysis of Factors that Influence Mandat...	2%
Crossref	
Rizki Zumarnis, Moch Irsad. "Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (...	2%
Crossref	
Robbi Wildan Fitra, Nursito Nursito. "Pengaruh EPS dan NPM terhadap Harga ...	2%
Crossref	
Zeze Zakaria Hamzah, Puput Sri Nurhandayani. "PENGARUH DER DAN CR TE...	2%
Crossref	
Wastam Wahyu Hidayat, Triana Yuniati, Ery Teguh Prasetyo, Cahyadi Husadha...	2%
Crossref	
Ainun Jariah. "LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS PENGARUHNTER...	2%
Crossref	
Felisya Meisse Horas, Ivonne S. Saerang, Joy E. Tulung. "PENGARUH RISIKO ...	2%
Crossref	
Devana Anisha Indra Putri. "MARKET VALUE ADDED (MVA) ON STOCK RETUR...	2%
Crossref	
Yulianti Yulianti, Mursalim Nohong, Nur Alamzah. "Pengaruh Likuiditas dan Pr...	1%
Crossref	
Rena Vidia Hodijah, Iwan Setiawan, Ramadhani Irma Tripalupi. "Pengaruh Valu...	1%
Crossref	
Tendry Eza De Fatwa Gilalom, Ivonne. S. Saerang, Hizkia Tasik. "ANALISIS KO...	1%
Crossref	
Yulianti Nur Fauziah, Hadi Pramono. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran P...	1%
Crossref	

Haryani Tri Puteri Hasman. "Metode-Metode Value Based Management yang ...	1%
Crossref	
Lidya Febriani, Ilham Wahyudi, Fredy Olimsar. "PENGARUH WINDOW DRESSIN...	1%
Crossref	
Yateno Yateno. "INTELLECTUAL CAPITAL IMPACT PADA FINANCIAL PERFOR...	1%
Crossref	
Gelar Rialdi Pratama, Erry Sunarya, Acep Samsudin. "Analisis Tingkat Pengem...	1%
Crossref	
Singgih Prasetianto, Risal Rinofah, Ratih Kusumawardhani. "Pengaruh Altman ...	1%
Crossref	
Evan Hamzah Muchtar, Herni Purwatiningsih. "ANALISA FAKTOR YANG MEM...	1%
Crossref	
Morenly Marchel Welley, Franky N. S Oroh, Mac Donald Walangitan. "PERBAN...	1%
Crossref	
Achmad Yusup Sulaiman, Hidayat Darwis. "PERUBAHAN TINGKAT LIKUIDITA...	1%
Crossref	
I Nyoman Wijaya Negara, Yohanes A.R. Langi, Tohap Manurung. "Analisis Port...	<1%
Crossref	
Fiki Priadi, Elfreda Aplonia Lau, dan Sunarto. "PENGARUH INFLASI DAN SUKU ...	<1%
Crossref	
Yogi Lesmana, Erry Sunarya, Nor Norisanti. "Efisiensi Biaya Produksi Menggu...	<1%
Crossref	
Kasinem Kasinem, Mujari Mujari, Hestin Hestin, Iskandar Malian. "Pengaruh T...	<1%
Crossref	

Ireine Wulan Pangemanan, Herman Karamoy, Meily Kalalo. "ANALISIS RASIO ... <1%
Crossref

Kesa Ferdinand Pradana. "KREDIT BERMASALAH DALAM LIKUIDITAS DENG... <1%
Crossref

Mikha Q. H. M. Mantik, Dolina L. Tampi, Wilfried S. Manoppo. "Pengaruh Earni... <1%
Crossref